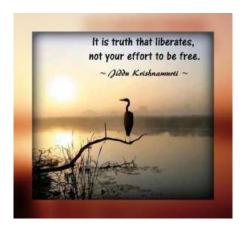
Kriya Yoga Nusantara

Padam

Posted on Januari 29, 2016



Reinkanasi menurut pandangan Sang Buddha dan Jiddu Krishnamurti.

Dalam agama Buddha ada satu cerita mengenai reinkarnasi:

Dalam setiap pembahasan topik Reinkarnasi selalu ada perbedaan konsep, ada orang yang tertarik, ada orang yang berpengharapan, ada yang berdoa dan ada yang sama sekali tidak mempercayainya. Cahaya lilin secara traditional sering digunakan dalam menggambarkan metafora reinkarnasi. Sewaktu sebatang lilin sudah akan habis menyala, api dari lilin yang lama akan berpindah ke atas lilin yang baru, lilin lama segera habis terbakar, namun lilin baru akan mulai menyala. Kita tahu lilin baru adalah sebuah paragraf baru, tetapi bagaimana dengan cahaya lilin baru? Dengan cahaya lilin yang sebelumnya apakah sama atau berbeda?

Jika kita melakukan survei, akan menemukan jawaban yang setengahnya sama dan setengahnya lagi berbeda. Sebenarnya jawaban kedua duanya tidak benar, karena ini hanya berupa transfer energi, pemindahan energi panas. Panas adalah sejenis energi, begitu juga dengan reinkarnasi, kita mentransfer gairah hidup. Dalam kelangsungan hidup, kita masih mempunyai keinginan kuat, kecuali yang sudah mencapai pencerahan, kalau tidak gairah ini tidak dapat dikurangi.

Ada seorang pengembara bernama Vacchagotta bertanya kepada Sang Buddha:

Apa yang akan terjadi dengan seorang yang telah mengalami pencerahan sewaktu meninggal, kemana dia akan pergi?

Sang Buddha menjawab: Dari kobaran api yang ada di atas tanah ini, kamu membuat satu kobaran api baru. Sang Buddha melanjutkan: dan coba anda masukkan lagi beberapa potongan kayu kedalam kobaran api baru. Vacchagotta mengikuti apa yang dikatakan dan Sang Buddha bertanya: Bagaimana sekarang?

Vacchagotta menjawab: wah, kobaran api pelan pelan menjadi besar.

Sang Buddha berkata: sudah cukup, jangan menambah potongan kayu lagi. Lewat sesaat, kobaran api sudah padam. Dan sekarang, bagaimana dengan keadaan api ini?

Vacchagotta menjawab: api sudah padam

Sang Buddha bertanya lagi: coba kamu jelaskan, api yang tadi sekarang pergi kemana? apakah lari kedepan atau

1 of 2 5/15/2017 8:45 AM

lari kebelakang, ke kanan, ke kiri, terbang ke atas atau terbang kebawah?

Vacchagotta menjawab: api tidak pergi ke mana pun, hanya telah padam.

Sang Buddha berkata: itu benar, mereka yang tercerahkan begitu meninggal juga akan sama...



lklan





Jadilah yang pertama menyukai ini.

Pos ini dipublikasikan di Percakapan Jiddu Krishnamurti dan tag buddha, ivan prapanza, jiddu krishnamurti, padam, Percakapan Jiddu Krishnamurti, reinkarnasi. Tandai permalink.

Kriya Yoga Nusantara

Blog di WordPress.com.

2 of 2 5/15/2017 8:45 AM